

**MINAT BACA SISWA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SARAH MAIYASAH

NIM. 170209025

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**MINAT BACA SISWA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

SARAH MAIYASAH

NIM. 170209025

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Fajriah, S.Pd., M.A
NIP. 198203182007012007

Pembimbing II,



Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903

**MINAT BACA SISWA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

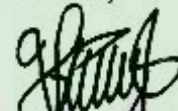
Selasa, 27 Juli 2021
17 Dzulhijjah 1442

Ketua,



Fajriah, S.Pd., M.A
NIP. 198203182007012007

Sekretaris,



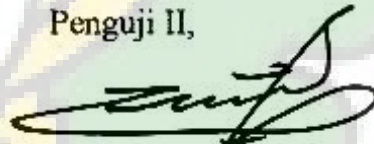
Sri Mutia, S.Pd.L., M.Pd

Penguji I,



Armanah, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 2125058503

Penguji II,



Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarah Maiyasah
Nim : 170209025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Alamat : Jl. Chik Geumpa I No. 18 Beurawe, Banda Aceh

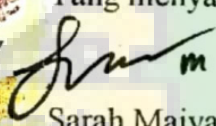
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19”** Adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Juli 2021



Yang menyatakan


Sarah Maiyasah

ABSTRAK

Nama : Sarah Maiyasah
NIM : 170209025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19
Pembimbing Satu : Fajriah, S.Pd.I., M.A
Pembimbing Dua : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Minat Baca Siswa

Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan mengalami transformasi sistem pembelajaran menjadi pembelajaran berbasis *online*. Pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat, khususnya guru dan siswa untuk melaksanakan kebijakan *social distancing* untuk menimalisir persebaran virus tersebut. Membaca merupakan salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk mempermudah memahami hal-hal dan pengetahuan baru. Salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi jika minat baca tinggi, dengan minat baca yang tinggi maka akan sangat membantu keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 32 Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuisioner atau angket. Teknik analisis data melalui tahapan-tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 32 Banda Aceh tergolong sangat tinggi yaitu 81,01%. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Persentase faktor internal yaitu 86,29% sedangkan persentase faktor eksternal yaitu 74,44% sehingga faktor internal atau faktor dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan perasaan senang lebih mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

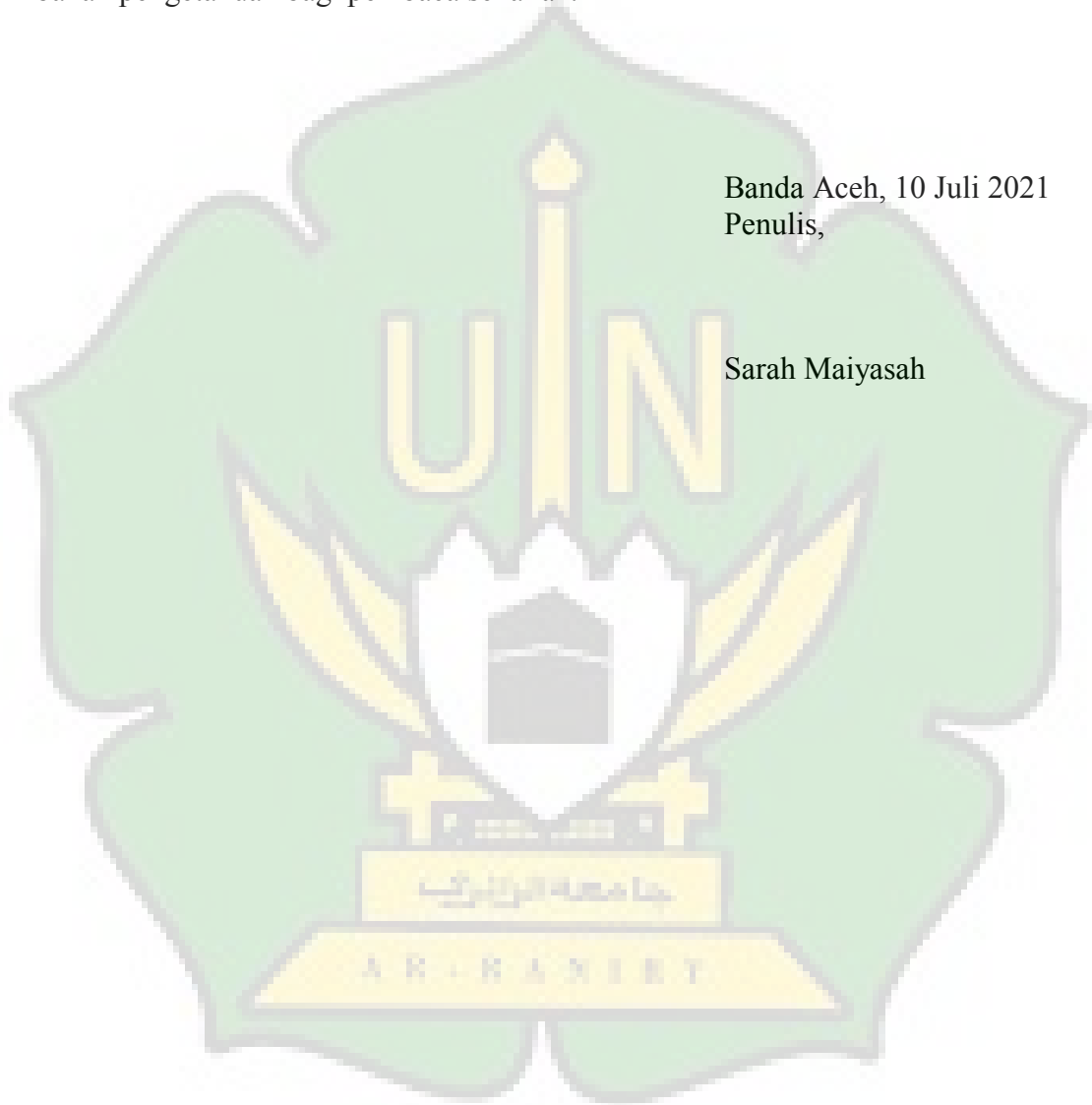
1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Isa Harun, Ibunda tercinta Nurlelawati, saudara kandung Diah Musfirah, Afra Saumiana dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr. H. Muslim Razali, SH., M.Ag. serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademika yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.

3. Bapak Saifullah, S.Ag., M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fajriah, S.Pd.I., M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kepala SD Negeri 32 Banda Aceh Bapak Drs. Hasbi dan guru kelas yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, serta Perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 10 Juli 2021
Penulis,

Sarah Maiyasah



DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Minat Baca	10
1. Pengertian Minat Baca	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	15
3. Usaha Meningkatkan Minat Baca	17
B. Covid 19	20
1. Pengertian Pandemi	20
2. Pengertian Covid 19	21
3. Pencegahan Covid-19	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Fokus Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>) Miles dan Huberman	32
---	----



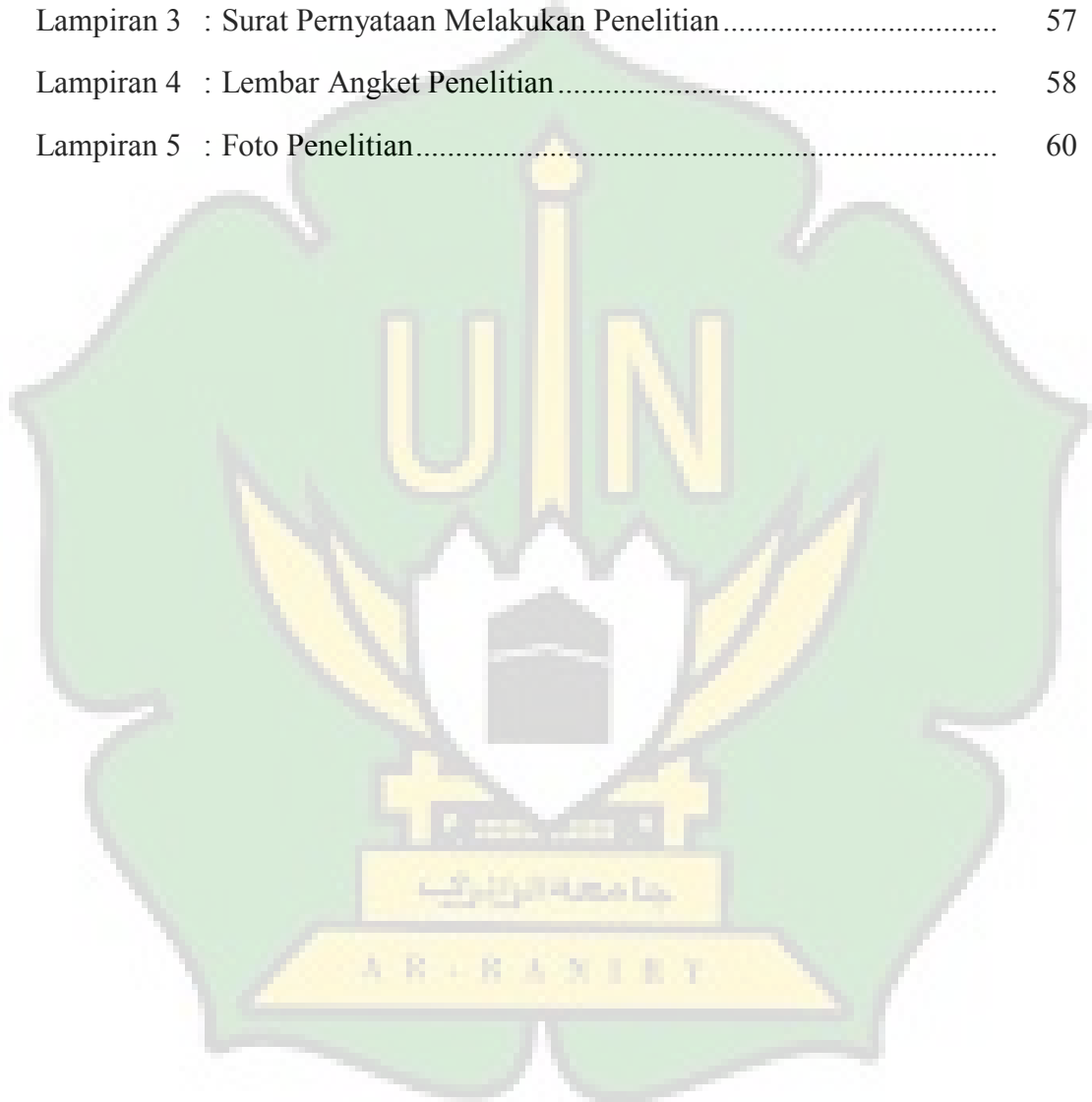
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Daftar Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2	: Tabel Kisi-kisi Angket Siswa	30
Tabel 3.3	: Tabel Kategori Deskriptif Persentase Minat Baca.....	34
Tabel 4.2	: Pernyataan Positif Minat Baca Siswa SD Negeri 32 Banda Aceh.....	37
Tabel 4.2	: Pernyataan Negatif Minat Baca Siswa SD Negeri 32 Banda Aceh.....	39
Tabel 4.2	: Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 32 Banda Aceh.....	41
Tabel 4.3	: Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 32 Banda Aceh.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	55
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 3 : Surat Pernyataan Melakukan Penelitian.....	57
Lampiran 4 : Lembar Angket Penelitian.....	58
Lampiran 5 : Foto Penelitian.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹

Membaca merupakan interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat komunikatif. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang lebih baik. Kemajuan peradaban suatu bangsa tidak terlepas dari proses belajar yang berkesinambungan. Proses belajar tersebut didasari oleh minat baca yang tinggi dan kemampuan dalam memahami ilmu pengetahuan dan informasi.²

Minat baca merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak, sangat ditentukan oleh minat terhadap aktivitas tersebut.

¹ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Cet. I Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 1-2.

² Teguh Yudi Cahyono, “Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca”, *Jurnal, Pustakawan UPT Perpustakaan UM*, h. 1-2, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 dari situs <http://library.um.ac.id>.

Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Witherington berpendapat bahwa minat adalah kesadaran seseorang pada sesuatu, seseorang, suatu soal atau situasi yang bersangkutan paut dengan dirinya. Tanpa kesadaran seseorang pada suatu objek, maka individu tidak akan pernah mempunyai minat terhadap sesuatu.³

Membaca merupakan salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk mempermudah memahami hal-hal dan pengetahuan baru. Membaca biasa dilakukan didasarkan minat yang tinggi. Hal ini dibenarkan menurut Iskandarwassid, minat berkembang membentuk suatu bentuk kebiasaan, bila kegiatan membaca dilandasi minat yang tinggi maka kegiatan itu akan dilakukan secara tetap dan teratur. Minat baca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi jika minat baca tinggi maka sangat membantu keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Namun pada kenyataannya, minat baca yang dimiliki masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Menurut data *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya dari setiap 1.000 orang hanya ada satu orang saja yang punya minat baca.

³ Rivda Yetti, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol IX Nomor 1, April 2009), h. 19 diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 dari situs <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118>.

Hal itu dibuktikan dari hasil penelitian *Programme for International Student Assesment* (PISA) yang dilansir oleh Direktorat Pendidikan tentang minat baca siswa, Indonesia menempati urutan 57 dari 65 negara dunia, dengan skor rata-rata 402 sementara rata-rata internasional 500. Oleh karena itu, dapat dikatakan pemahaman membaca siswa di Indonesia tergolong rendah, karena minat bacanya pun rendah.⁴

Kebiasaan membaca buku perlu dimulai sejak dini di rumah, sekolah, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya berada dalam buku-buku. Minat baca, buku, dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu negara yang kaya sumber daya alam.⁵

Pada masa perkembangan, anak didik harus dipupuk minatnya terutama minat membaca, karena dengan membaca seseorang akan memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman. Pembinaan dan pengembangan minat baca siswa tidak hanya tanggung jawab guru bidang studi bahasa Indonesia saja, tetapi tanggung jawab bersama antara bidang studi bahasa indonesia, guru-guru bidang studi lainnya, kepala sekolah, orang tua, dan pustakawan.

⁴ Ragil Budi Pamungkas, "*Pengaruh Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas SD N 2 Larangan Kecamatan Pengadengan Kabupaten Probolinggo*", Skripsi, FKIP UMP, 2019, h. 1. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 dari situs http://repository.ump.ac.id/9404/2/Ragil%20Budi%20Pamungkas_BAB%20I.pdf.

⁵ Eddy Sutrisno, *Manajemen Sumber daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 2.

Sebagai pengelola perpustakaan sekolah, guru, pustakawan, harus selalu berusaha semaksimal mungkin membina dan mengembangkan minat baca siswa, sehingga perpustakaan sekolah benar-benar dapat mengemban misinya sebagai pusat sumber belajar.⁶

Tujuan dari ditumbuhkannya minat baca yaitu agar membaca menjadi kebutuhan hidup siswa, tidak hanya sekedar hobi atau kesenangan diwaktu luang. Apabila minat baca siswa semakin tinggi maka keinginan membaca siswa juga semakin tinggi. Minat baca sangat ditentukan oleh faktor-faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor kurikulum dan pendidikan sekolah kurang kondusif, faktor intrukstur masyarakat dan faktor keberadaan dan kejangkauan bahan pustaka.⁷

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid 19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang di menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau *SARSCoV -2*). Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*).

⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 171.

⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 142.

COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19. Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar online, atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa/i hingga mahasiswa/i karena adanya pembatasan sosial.⁸

Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan mengalami transformasi sistem pembelajaran menjadi pembelajaran berbasis online yang dilaksanakan oleh semua guru dan juga siswa dalam upaya menimalisir penyebaran virus tersebut. Pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat, khususnya guru dan siswa untuk melaksanakan kebijakan social distancing atau di Indonesia lebih dikenal dengan physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk menimalisir persebaran virus tersebut. Jadi kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merespon hal tersebut dengan menetapkan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran berbasis online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya.

⁸ Briliannur Dwi C, dkk, *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19*, Juni 2020 di akses pada tanggal 9 Oktober 2020 dari situs <http://Ummaspul.e-journal.id>.

Hal ini mengacu pada surat edaran Nomor 4 Tahun Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dengan menjalankan sistem pembelajaran berbasis daring/jarak jauh.⁹

Dengan adanya kebijakan tersebut mungkin para orang tua resah dan gelisah melihat anak-anaknya tidak belajar di tengah situasi pandemi Covid 19 ini. Para guru dan orang tua harus bekerja sama dalam mendidik anak-anaknya dan para guru dan orang tua harus menumbuhkan/meningkatkan minat baca anak dan siswa dalam situasi pandemi seperti ini biar para anak dan siswa tidak terlepas dari namanya buku dan membaca.¹⁰

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengangkat judul “**Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid -19**” sebagai bahan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 ?

⁹ Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19).2020 (<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>), diakses pada tanggal 26 Oktober 2020.

¹⁰ Ayatullah Umaini, “Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19”, Artikel, Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Agustus 2020. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2020 dari situs www.oborkeadilan.com.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Guru :
 - a. Dapat menerapkan budaya membaca dari rumah melalui pemberian tugas membaca atau program wajib baca.
2. Manfaat Bagi Siswa :
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
 - b. Menjadikan sebagai hobi sehingga dapat menghilangkan kebosanan pada saat di rumah saja.
3. Manfaat Bagi Peneliti :
 - a. Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan dan wawasan yang didapat dalam menganalisis minat baca siswa pada masa pandemi Covid 19.
 - b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya :

1. Minat Membaca

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.¹¹

2. Pandemi

Menurut WHO (*World Health Organization*), Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia (Menurut *World Health Organization*, 2020). Pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua, serta mempengaruhi sejumlah besar orang. Sebagian besar penggunaan istilah pandemi merujuk pada penyakit yang meluas secara geografis misalnya, wabah abad ke-14 (kematian hitam), kolera, influenza, dan virus human immunodeficiency virus HIV/AIDS.¹²

¹¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5.

¹² Rini Tri Handayani, dkk, “*Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Heard Immunity*”. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, Vol. 10, No.3, Juli 2020, h. 374. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2020, dari situs file:///C:/Users/Compaq/Downloads/Documents/830-Article%20Text-3201-2-10-20200830.pdf.

3. Covid 19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*. *SARS-Cov-2* merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.¹³



¹³ Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Pengendalian dan Pencegahan Coronavirus Disease (COVID -19), Revisi ke-5, Juli 2020, h. 17. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2020 dari situs https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹ Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Menurut *Winkel* minat adalah kecenderungan-kecenderungan tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Jika dalam hati ada perasaan senang, maka biasanya akan menimbulkan minat. Bila diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang lebih baik.² Jadi jika individu memiliki kecenderungan dan perasaan senang serta diperkuat dengan sikap positif dalam bidang tertentu maka lama-kelamaan akan menimbulkan minat yang berkembang dengan baik.

Menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Sardiman, minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada tanggal 12 Oktober 2020, dari situs <https://typoonline.com/kbbi/minat>.

² Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), h. 51.

kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang melakukan hal-hal yang mereka inginkan, sebab sesuatu yang mereka pilih merupakan suatu keuntungan yang akan mendatangkan suatu kepuasan, dan jika kepuasan berkurang maka minat pun ikut berkurang dengan sendirinya. Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan, yang mana dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat-minat selanjutnya.

Menurut Harrati, Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dari kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melaksanakan proses membaca. Membaca dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya. Jadi membaca merupakan kegiatan menemukan maksud atau makna dari suatu tulisan yang melibatkan fisik dan mental.⁴

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. ke-I Jakarta: PrenadaMedia Group, 2013), h. 57.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori...*, h. 84.

sebab itu, membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang di sampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.⁵

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari kegiatan yang sangat kompleks, karena melibatkan beberapa unsur didalamnya ketika memahami sebuah bacaan atau tulisan yang sedang dibaca.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.⁶

Menurut Mapiarre, minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat (excitement) dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya. Membaca sebagai salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan,

⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5.

⁶ Dalman, *Keterampilan...*, h. 141.

memperluas pandangan, memperkaya informasi dan merangsang munculnya ide-ide baru.⁷ Jadi minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena kegiatan tersebut menyenangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan, serta memperkaya informasi.

Menurut Koko Srimulyo yang dikutip oleh Ali Rohmad menyatakan bahwa minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca membaca atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca dan minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca.⁸

Farida Rahim menyatakan, minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.⁹ Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah sebagai berikut :

⁷ Nurdin, “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung”, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, (Vol. 8 Nomor 1, April 2011, h.90. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020, dari situs <https://media.neliti.com/media/publications/17290-ID-pengaruh-minat-baca-pemanfaatan-fasilitas-dan-sumber-belajar-terhadap-prestasi-b.pdf>.

⁸ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 283.

⁹ Farida Ibrahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28.

a. Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya.

b. Kuantitas sumber bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

c. Keinginan mencari bahan bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.¹⁰

Dari pengertian minat, membaca, dan minat baca diatas maka terdapat perbedaan antara membaca dan minat baca. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Sedangkan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri.

¹⁰ Dalman, *Keterampilan...*, h. 145.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Faktor internal meliputi intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Intelegensi merupakan kemampuan keseluruhan atau global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir logis atau rasional, dan berbuat secara efektif terhadap keadaan.

Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca. Faktor eksternal meliputi belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.

Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, maksudnya masih memilih-milih bahan bacaan, padahal sebetulnya untuk dapat meningkatkan minat membaca, tidak harus membaca buku yang sangat kita senangi, karena dengan cara membaca bahan bacaan apapun, secara tidak langsung kita sedang melatih diri agar terbiasa untuk membaca, sehingga kita akan senang membaca,

karena membaca adalah untuk mendapat informasi, dan informasi itu dapat diperoleh dari berbagai macam bahan bacaan.¹¹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca lainnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental.

Minat berubah seiring dengan perkembangan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.

- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah lingkungan rumah, di mana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.

- 3) Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang baik secara tidak langsung maupun langsung mempengaruhi minat baca menjadi tinggi.

- 4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi.

Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang

¹¹ Teguh Yudi Cahyono, “Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca”, Pustakawan UPT Perpustakaan UM, h. 3, diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 dari situs <http://library.um.ac.id>.

tersebut ingin mengulanginya lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.¹²

- 5) Minat adalah sifat egosentik di keseluruhan masa anak-anak.

Seorang anak yang yakin aktivitas membaca akan membuatnya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup, maka akan terus-menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.¹³

3. Usaha Meningkatkan Minat Baca

Adapun beberapa cara menumbuhkan minat baca antara lain :

- 1) Membacakannya cerita sebelum tidur

Sejak bayi sebaiknya ibu membiasakan membacakan cerita kepada anak. Kebiasaan baik ini nanti akan dibawa dan akan menumbuhkan kesenangan anak pada bacaan. Bahan bacaan yang cocok dibacakan kepada anak yaitu bahan bacaan yang tidak mengandung unsur kekerasan, namun yang mengandung nilai-nilai luhur, optimistik, dan sarat akan nilai positif.

- 2) Rekreasi ke toko buku atau taman bacaan

Mengajak anak rekreasi ke toko buku, atau ke taman bacaan atau perpustakaan merupakan kebiasaan baik di dalam menumbuhkan minat baca.

¹² Dalman, *Keterampilan...*, h. 150.

¹³ Dalman, *Keterampilan...*, h. 151.

Karena suasana mendukung, di toko buku atau taman bacaan pada umumnya orang asyik membaca, minimal membolak-balik buku atau bahan bacaan lain, dalam tahap-tahap membaca merupakan langkah awal yang baik menuju kegemaran membaca.

3) Membiasakan memberi kado buku

Buku sebagai kado dapat menjadi awal menumbuhkan minat baca.

Ada banyak buku di pasaran, namun tentu saja tidak semuanya cocok untuk dijadikan hadiah. Untuk memberikan hadiah buku kepada seseorang tentunya harus tahu betul jenis buku yang disukai dan diperlukan oleh si penerima.

4) Menugasi anak meringkas bacaan

Meringkas bacaan tidak hanya tugas yang perlu diberikan guru di sekolah, dirumahpun orang tua dapat menugasi anak membuat ringkasan, terutama untuk mengisi waktu libur. Ringkasan merupakan intisari bacaan, tugas meringkas yang diberikan pada seorang anak merupakan jalan yang baik untuk menggiringnya menjadi gemar membaca.

5) Membuat soal dari wacana atau bacaan

Membuat soal dari wacana atau bacaan jelas merangsang siswa berfikir, sebab untuk menjawab soal dengan benar siswa dituntut untuk memahami isi bacaan dengan seksama. Menumbuhkembangkan minat baca sejak dini dengan cara ini, meskipun dengan sedikit paksaan namun efektif.

Hasilnya bukan di petik kemudian hari, namun saat itu juga. Dengan membaca baik, hasil yang didapat pun baik pula.

Ada beberapa usaha yang dapat di tempuh oleh guru dan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Berikut usaha-usaha yang dapat ditempuh antara lain :

- 1) Memperkenalkan siswa dan membimbing mereka agar gemar membaca buku.
- 2) Menyediakan bacaan dimana anak mendapatkan keterangan tambahan mengenai topik yang dipelajari di kelas.
- 3) Meningkatkan pelayanan perpustakaan, tidak saja terbatas pada pelayanan peminjaman bahan pustaka saja, akan tetapi juga memperkenalkan penggunaan katalog dan penggunaan fasilitas perpustakaan.
- 4) Berusaha memotivasi minat baca siswa dengan jalann mengadakan pameran buku dan memperkenalkan buku baru agar siswa terangsang untuk membaca.
- 5) Penyusunan koleksi menurut sistem yang digunakan, agar koleksi buku selalu dapat ditemukan dengan mudah.¹⁴

Dalam rangka menumbuhkan minat baca sebagai suatu kebiasaan, maka proses terbentuknya kebiasaan membaca memakan waktu yang cukup lama, karena proses terbentuknya minat baca seseorang selain dipengaruhi oleh

¹⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: TERAS, 2012), h. 180.

faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, juga secara khusus dipengaruhi oleh sosio-psikologis. Informasi yang mendukung dalam belajar adalah berupa bahan-bahan yang tertulis yang mengharuskan kegiatan membaca sehingga apa yang dibutuhkan dapat tercapai.

Sebagai sarana membaca, perpustakaan merupakan sumber informasi dan pengetahuan yang mengantarkan pemustaka ke dunia yang lebih luas, sebagai media yang dapat menghubungkan segala peristiwa pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Keberadaan perpustakaan sangat diperlukan karena perpustakaan dapat memberikan segala kebutuhan akan minat, khususnya minat dalam membaca koleksi-koleksi perpustakaan¹⁵

B. Covid 19

1. Pengertian Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.¹⁶ Menurut WHO (*World Health Organization*), Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia (Menurut *World Health Organization*, 2020). Pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua, serta mempengaruhi sejumlah besar orang.

¹⁵ Teguh Yudi Cahyono, "*Peran...*", h. 4.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada tanggal 27 Oktober 2020, dari situs <https://typoonline.com/kbbi/pandemi>.

Sebagian besar penggunaan istilah pandemi merujuk pada penyakit yang meluas secara geografis misalnya, wabah abad ke-14 (kematian hitam), kolera, influenza, dan virus human immunodeficiency virus HIV/AIDS.¹⁷

Pandemi terjadi ketika beberapa faktor ini terpenuhi: (1)Peningkatan jumlah atau virulensi agen baru. (2)Informasi dan sifat lainnya dari agen baru ini belum terdeteksi atau berbeda dari yang pernah ada sebelumnya. (3)Modus transmisi atau infeksi yang meningkat sehingga orang yang lebih rentan terpapar. (4)Perubahan kerentanan respons tuan rumah terhadap agen, dan/atau faktor-faktor yang meningkatkan paparan host atau melibatkan pengenalan jalur infeksi baru.¹⁸

2. Pengertian Covid 19

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah corona virus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*).

¹⁷ Rini Tri Handayani, dkk, “*Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Heard Immunity*”. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal, Vol. 10, No.3, Juli 2020, h. 374. Diakses pada tanggal 11 Oktber 2020, dari situs <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/830/505/>.

¹⁸ Rini Tri Handayani, dkk, “*Pandemi...*”, h. 377-378.

Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV (CDC China 2020). Proses penularan yang cepat membuat WHO menetapkan COVID-19 sebagai KKMMMD/PHEIC pada tanggal 30 Januari 2020. Angka kematian kasar bervariasi tergantung negara dan tergantung pada populasi yang terpengaruh, perkembangan wabahnya di suatu negara, dan ketersediaan pemeriksaan laboratorium.¹⁹

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *Severe Acute Respiratory Illness coronavirus* (SARS-CoV) dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV). *Coronavirus* yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus *betacoronavirus*.

Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-Cov-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui *droplet* yang keluar saat

¹⁹ Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pengendalian dan Pencegahan Coronavirus Disease (COVID -19)*, Revisi ke-5, Juli 2020, h. 19-20. Diakses pada tanggal 2 November 2020 dari situs https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf.

batuk atau bersin.²⁰ Sebagian besar pasien yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas. Berdasarkan data 55.924 kasus, gejala tersering adalah demam, batuk kering, dan *fatigue*.

Gejala lain yang dapat ditemukan adalah batuk produktif, sesak napas, sakit tenggorokan, nyeri kepala, mialgia/artralgia, mengigil, mual/muntah, kongesti nasal, diare, nyeri abdomen, hemoptisis, dan kongesti konjungtiva. Lebih dari 40 % demam pada pasien COVID-19 memiliki suhu puncak antara 38,1-39 °C sementara 34 % mengalami demam suhu lebih besar dari 39 °C. Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari (median 5 hari).²¹

3. Pencegahan Covid-19

Pencegahan utama adalah membatasi mobilitas orang yang beresiko hingga masa inkubasi. Pencegahan lain adalah meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat, memperbanyak cuci tangan, menggunakan masker apabila berada di daerah berisiko atau padat, melakukan olahraga, istirahat yang cukup serta makan makanan yang di masak hingga matang dan bila sakit segera berobat ke RS rujukan untuk di evaluasi. Hingga saat ini tidak ada vaksinasi untuk pencegahan primer.

²⁰ Adityo Susilo, "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini", Jurnal Penyakit dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1, Maret 2020, h. 46. Diakses pada tanggal 3 November 2020, dari situs <https://ocw.ui.ac.id/mod/resource/view.php?id=1838>.

²¹ Aditya Susilo, "Coronavirus...", h. 50.

Pencegahan sekunder adalah segera menghentikan proses pertumbuhan virus, sehingga pasien tidak lagi menjadi sumber infeksi. Upaya pencegahan penting termasuk berhenti merokok untuk mencegah kelainan parenkim paru.

Pencegahan pada petugas kesehatan juga harus dilakukan dengan cara memperhatikan penempatan pasien di ruang rawat atau ruang intensif isolasi. Pencegahan terhadap petugas kesehatan dimulai dari pintu pertama pasien termasuk triase. Pada pasien yang mungkin mengalami infeksi COVID-19 petugas kesehatan perlu menggunakan APD standar untuk penyakit menular. Kewaspadaan standar dilakukan rutin, menggunakan APD termasuk masker untuk tenaga medis (N95), proteksi mata, sarung tangan dan gaun panjang.²²

Untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 diperlukan kerjasamanya semua pihak dalam mengatasinya, upaya yang dilakukan pemerintah adalah tidak berkerumun dalam keramaian, tidak pergi ke pasar, tempat perolahraaan, tempat budaya, dan lain sebagainya. Serta masyarakat yang bekerja di kantor, diusahakan untuk melakukan pekerjaan di rumah (*Work From Home*). Begitu pun pada bidang pendidikan, pembelajaran dilakukan dari rumah saja (*Learning From Home*).²³

²² Diah Handayani, dkk, "Penyakit Virus Corona 2019", Jurnal Respirologi Indonesia, Vol. 40, No. 2, April 2020, h. 126. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020, dari situs <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download/101/110>.

²³ Arifah Prima satrianingrum, Iis Prasetyo, "Persepsi Guru dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran daring Di PAUD, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1), Agustus 2020, h. 634. Diakses pada tanggal 3 November 2020, dari situs <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/574>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.² Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³ Penelitian deskriptif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu

¹ Sandu Siyonto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

² Hadari Nawani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 67.

³ Juliansyah, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 34-35.

fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang akan diteliti.⁴

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 111 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Random Sampling* (sampel secara acak), yaitu pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu.

⁴ Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 20.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2010), h. 112.

Dimana teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷ Dengan demikian peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi atau $20\% \times 111$ orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 20% dari sejumlah siswa yang ada pada setiap kelasnya.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	IV-A	29	20%	6
2	IV-B	28	20%	6
3	V-A	27	20%	5
4	V-B	27	20%	5
	Jumlah	111		22

C. Fokus Penelitian

Didalam rancangan penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti yaitu mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak akan dibahas secara mendalam dan tuntas.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 41.

Fokus penelitian dalam pembahasan ini mengenai minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini dilakukan dengan menganalisis minat baca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 pada kelas IV dan V SD Negeri 32 Banda Aceh melalui observasi dan mengisi kuisioner atau angket.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya baik secara kualitatif atau pun secara kuantitatif.⁹ Senada dengan itu instrumen pengumpulan data juga diartikan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.¹⁰

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan secara sistematis dan terencana dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya untuk memperoleh data.¹¹

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 52.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Managemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

¹¹ Djam'an Satori, *Metode Penelitan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 104.

Observasi juga merupakan salah satu teknik koperasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini, pihak pengamat melakukan pengamatan dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimana keadaanya, kemudian dicatat dengan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga adanya yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.¹² Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung siswa-siswi kelas IV dan V dalam mengisi kuisisioner.

b. Kuisisioner

Menurut Basrowi & Suwandi kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.¹³

Kuisisioner atau angket yang peneliti gunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang bersisi pertanyaan dan disertai pilihan jawaban, responden hanya memilih pilihan jawaban yang sesuai.

Peneliti memberikan pernyataan yang meliputi dua variabel yaitu minat baca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Masing-masing sub variabel terdiri atas beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

¹² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63.

¹³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 16.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Siswa

No	Sub variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
1	Minat baca yang tinggi atau rendah	Frekuensi dan kuantitas membaca.	7	1, 2, 4, 9, 13, 14, dan 15
		Kuantitas sumber bacaan.	4	3, 5, 8, dan 12
		Keinginan mencari sumber bacaan.	4	6, 7, 10, dan 11
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca	Faktor internal (pembawaan, kebiasaan dan rasa senang terhadap membaca)	5	16, 17, 18, 19, dan 20
		Faktor eksternal (pengaruh orang tua terhadap membaca)	5	21, 22, 23, 24, dan 25

Pengukuran angket di analisis dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Skala likert ini diklasifikasikan ke dalam empat pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93.

sangat tidak setuju (STS).¹⁵ Instrumen penelitian ini, menggunakan skala *likert* dibuat dalam bentuk checklist.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala *likert* (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-4 katagori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu 1 sampai 4, dengan rincian : Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

SS	S	TS	STS	Alternatif jawaban
1	2	3	4	<i>Scale</i>
4	3	2	1	<i>Score</i>

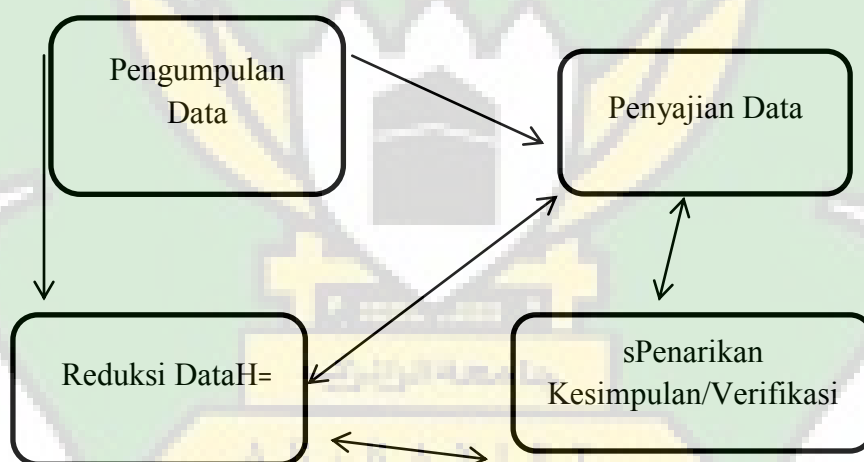
Adapun yang peneliti lakukan di lapangan adalah peneliti menyebarkan angket kepada responden, kemudian menunggu dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi angket peneliti. Apabila angket yang peneliti sebarkan kepada responden telah selesai diisi semuanya, maka peneliti akan mengumpulkan data-data tersebut untuk mengecek apakah angket tersebut ada yang hilang atau tidak, setelah peneliti mengumpulkan data tersebut maka peneliti akan mentabulasikan hasil angket tersebut.

¹⁵ S. Nasution, *Metode research: Penelitian ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 61.

E. Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan mengubah data mentah menjadi sempurna data yang lebih bermakna.¹⁶ Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.¹⁷



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman¹⁸

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 54.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 209.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, merampingkan data yang dianggap penting, menyederhanakan dan mengabstraksikannya.¹⁹

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁰

b. Penafsiran Data

Untuk menentukan tanggapan responden dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase dari setiap tanggapan responden dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 247.

²⁰ Sugiyono, *Metode...*, h. 249-252.

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden menurut sampel

100% : Bilangan tetap²¹

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase data yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Kategori Deskriptif Persentase Minat Baca

Persentase	Kategori
81,28% - 100%	Sangat tinggi
62,52% - 81,27%	Tinggi
43,76% - 62,51%	Sedang
25,00% - 43,75%	Rendah ²²

Selanjutnya, setelah data terkumpul kemudian diolah dengan menghitung persentase jawaban dari responden. Nilai persentase yang diperoleh akan dibuat suatu analisis sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

²¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

²² Nur hayati "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 32 Banda Aceh yang beralamat di Jalan Keuchik Saman No. 1 Beurawe, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh di pimpin oleh Bapak Drs. Hasbi. Keadaan lokasi sekolah berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat dan jauh dari kebisingan, dan tepat di depan sekolah terdapat pemakaman umum masyarakat setempat. Struktur organisasi sekolah terlihat dengan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mencari informasi tentang tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.

Adapun visi dan misi dari SD Negeri 32 Banda Aceh yaitu :

- a. Visi : Terwujudnya siswa yang cerdas dan islami
- b. Misi :
 1. Tersedianya Sarana / Prasarana yang Lengkap.
 2. Peningkatan Kedisiplinan Guru / Pegawai.
 3. Memberikan Pelatihan kepada Guru dan Pegawai (penataran).
 4. Mengadakan Jam Tambahan Belajar (Les) terhadap Pelajaran.
 5. Meningkatkan Kesejahteraan Guru / Pegawai
 6. Tersedianya Ruang Shalat.
 7. Tersedianya Al-Qur'an dan Buku-Buku Agama.
 8. Latihan Membaca Al-Qur'an / Yasin.
 9. Shalat Zhuhur Berjama'ah.

10. Melestarikan Budaya Daerah dengan Latihan Tari Tradisional
Khususnya Kesenian Aceh.

B. Hasil Penelitian

**1. Minat Baca Siswa SD Negeri 32 Banda Aceh Pada Masa Pandemi
Covid-19**

Data hasil minat baca siswa SD Negeri 32 pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Pernyataan Positif Minat Baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh

No.	Pernyataan	Jawaban				Persentase			
		SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)				
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada.	48	27	2	-	54,5 %	40,9 %	4,5 %	-
3.	Saya membaca semua jenis buku bacaan.	40	24	8	-	45,4 %	36,3 %	18%	-
4.	Saya menghabiskan waktu bermain untuk membaca.	40	12	16	-	45,4 %	18%	36,3 %	-

6.	Setiap bulan saya akan membeli buku bacaan baru.	12	36	14	-	13,6 %	54,4 %	31,8 %	-
10.	Membaca memberikan banyak pengetahuan dan membuka wawasan.	60	21	-	-	68 %	31,8 %	-	-
11.	Membaca itu sangat penting.	72	12	-	-	81 %	18%	-	-
13.	Lebih asyik membaca buku daripada menonton.	32	21	14	-	36,3 %	31,8 %	31,8 %	-
14.	Selama pandemi saya menghabiskan waktu untuk membaca.	36	21	10	1	40,9 %	31,8 %	22,7 %	4,5 %
						48,1 3%	32,8 8%	18,1 3%	0,5 6 %
						Total			
						81,01%			

Tabel 4.2 Pernyataan Negatif Minat Baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh

No.	Pernyataan	Jawaban				Persentase			
		SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)				
2.	Membaca buku membuat saya mengantuk.	3	6	36	16	13,6 %	13,6 %	54,4 %	18 %
5.	Saya hanya membaca buku pelajaran saja.	2	8	42	8	9%	18%	63,3 %	9%
7.	Saya tidak suka membeli buku.	1	6	45	12	4,5 %	13,6 %	68%	13,6%
8.	Saya hanya membaca ketika ada PR.	2	4	36	24	9%	9%	54,5 %	27,2%
9.	Saya lebih suka bermain daripada membaca buku.	-	8	30	32	-	18%	45,4 %	36,3%
12.	Saya hanya suka membaca buku cerita.	3	20	24	4	13,6 %	45,4 %	36,3 %	4,5 %

15.	Selama pandemi saya menghabiskan waktu untuk menonton.	1	10	27	28	4,5 %	22,7 %	40,9 %	31,8 %
Total						20,0 %	51,8 %	20,0 %	7,7 %
						27,78%			

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, jumlah jawaban pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif. Persentase untuk pernyataan positif yaitu 81,01 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 27,78 % sehingga minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 32 Banda Aceh Pada Masa Pandemi Covid-19

Data hasil faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh

No	Pernyataan	Jawaban				Persentase			
		SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)				
16.	Saya merasa membaca itu adalah kebutuhan saya.	32	39	-	1	36,3 %	59%	-	4,5 %
17.	Membaca membuat saya mudah bosan.	1	12	27	24	4,5 %	27,2 %	40,9 %	27,2 %
18.	Saya merasa senang ketika membaca.	36	33	4	-	40,9 %	50%	9%	-
19.	Saya sering mengunjungi perpustakaan ketika di sekolah.	36	21	12	-	40,9 %	31,8 %	27,2 %	-
20.	Saya hanya akan membaca ketika disuruh.	2	4	33	28	9%	9%	50%	31,8 %
		Total				39,3 6%	46,9 3%	45,4 5%	29,5 %
						86,29%		74,95%	

Tabel 4.4 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh

No	Pernyataan	Jawaban				Persentase			
		SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)				
21.	Ibu/ayah selalu menyuruh saya membaca.	24	39	6	-	27,2 %	59%	13,6%	-
22.	Saya selalu dibelikan buku oleh ibu/ayah	24	27	14	-	27,2 %	40,9 %	31,8%	-
23.	Ibu/ayah selalu membacakan cerita sebelum saya tidur.	12	18	18	4	13,6 %	27,2 %	40,9%	18 %
24.	Ibu/ayah selalu membimbing saya membaca buku pelajaran.	52	27	-	-	59 %	40,9 %	-	-
25.	Semua keluarga saya senang membaca.	44	18	8	1	50 %	27,2 %	18%	4,5 %
		Total				35,4 %	39,0 %	20,86 %	4,5 %
						74,44%			

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil pada tabel di atas, persentase faktor internal lebih besar dibandingkan persentase faktor eksternal. Persentase faktor internal yaitu 86,29 % sedangkan persentase faktor eksternal yaitu 74,44 % sehingga faktor internal lebih mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh Pada Masa Pandemi Covid-19.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 32 Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2021 dan berlangsung selama satu hari. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV-A, IV-B, V-A, dan V-B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan observasi dan membagikan kuisioner atau angket kepada siswa SD Negeri 32 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi, siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 32 Banda Aceh dalam mengisi kuisioner tidak terdapat kendala. Siswa dan siswi mengisi jawaban setiap pernyataan yang ada sesuai dengan pilihannya masing-masing. Sebelum siswa mengisi angket, peneliti terlebih dahulu meminta siswa untuk mendengarkan arahan peneliti. Hal yang pertama yang dilakukan yaitu mengisi identitas siswa, kemudian mulai mengisi jawaban dari setiap pernyataan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 25 dengan memberi

tanda centang pada pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju sesuai dengan pilihan masing-masing, dan apabila siswa dan siswi telah selesai mengisi angket tersebut, maka akan diserahkan kepada peneliti.

1. Minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan memiliki minat baca yang sangat tinggi. Minat baca siswa yang sangat tinggi ini menggambarkan bahwa siswa senang membaca buku dimanapun mereka berada, membaca buku tidak membuat siswa mengantuk, siswa juga suka membaca semua jenis buku bacaan, siswa senang menghabiskan waktu bermain untuk membaca, dan setiap bulan siswa akan membeli buku bacaan baru.

Minat baca siswa yang sangat tinggi juga menggambarkan bahwa siswa tidak hanya membaca ketika ada PR. Menurut siswa membaca memberikan banyak pengetahuan dan membuka wawasan dan menurut siswa membaca itu sangat penting.

Siswa suka menghabiskan waktu untuk membaca buku daripada menonton. Selama pandemi siswa menghabiskan waktu untuk membaca, dan siswa juga menghabiskan waktunya selama pandemi untuk menonton, walaupun hal tersebut tidak terjadi pada semua siswa.

Siswa yang merasakan senang membaca tentunya akan banyak menghabiskan waktu untuk membaca. Sedangkan siswa yang kurang senang akan merasakan membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Siswa yang

senang membaca tidak hanya membaca buku pelajaran, buku cerita, atau bacaan yang mereka butuhkan saja, tetapi mereka akan berusaha membaca bacaan yang bervariasi dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Siswa yang senang membaca akan berusaha mendapatkan bahan bacaan untuk dibaca, baik dengan membeli buku bacaan baru atau meminjam dari teman.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan dari Dalman, “Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah yaitu pertama, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya. Kedua, seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Ketiga, Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri”.¹

Untuk menumbuhkan minat baca yang harus dilakukan pertama kali ialah menumbuhkan perasaan senang dalam membaca, jika perasaan tersebut telah timbul maka kita akan merasakan bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan dan menambah pengetahuan dan wawasan sehingga lama kelamaan minat baca pun semakin kuat.

Untuk dapat menumbuhkan minat baca juga dapat dilakukan dengan mencari bahan bacaan dengan begitu rasa ingin tahu mengenai jenis-jenis buku bacaan pun akan muncul, sehingga ada keinginan untuk mendapat buku bacaan

¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 145.

dan keinginan untuk membaca. Selain itu, untuk menumbuhkan minat baca juga dapat dilakukan yaitu dengan menyediakan waktu untuk membaca, dengan demikian minat baca akan terus terdorong dengan sendirinya dan lama kelamaan akan menimbulkan minat yang berkembang dengan baik.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal lebih besar dibandingkan dengan faktor eksternal, artinya faktor internal lebih mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan rasa senang terhadap membaca. Faktor internal minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 memberikan gambaran bahwa siswa merasa membaca adalah kebutuhan bagi dirinya, membaca tidak membuat siswa mudah bosan, siswa merasa senang ketika membaca, siswa sering mengunjungi perpustakaan ketika di sekolah dan siswa tidak hanya membaca ketika disuruh.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti pengaruh lingkungan keluarga. Faktor eksternal minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 memberikan gambaran bahwa Ibu atau ayah siswa selalu menyuruh mereka membaca.

Ibu atau ayah siswa selalu membelikan mereka buku, walaupun hal tersebut tidak terjadi pada semua siswa. Ibu atau ayah siswa selalu membacakan cerita sebelum mereka tidur, walaupun hal tersebut tidak terjadi pada semua siswa. Ibu atau ayah siswa selalu membimbing mereka membaca buku pelajaran. Siswa merasa semua keluarganya senang membaca, walaupun sebagian kecil siswa merasa keluarganya tidak senang membaca.

Siswa yang senang membaca, tentunya merasa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membuat mereka bosan dan mengantuk. Siswa yang senang membaca juga tidak hanya membaca ketika disuruh untuk membaca, karena siswa yang senang membaca akan membaca atas kemauan diri sendiri.

Lingkungan keluarga yang senang membaca akan selalu membimbing anak-anaknya untuk membaca. Lingkungan keluarga yang senang membaca akan membelikan buku bacaan kepada anak-anaknya. Lingkungan keluarga yang senang membaca juga akan mengarahkan anak-anaknya untuk selalu membaca.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Teguh Yudi Cahyono, “Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan ekspresi diri. Sementara faktor

eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan luar baik dari lingkungan keluarga, maupun lingkungan tetangga.”²

Untuk dapat membentuk minat baca yang tinggi, seseorang harus memiliki keinginan kuat dari dalam diri untuk membaca, karena jika keinginan kuat tersebut sudah kita miliki maka motivasi untuk membaca pun akan semakin besar. Dalam membentuk minat baca yang tinggi, seseorang juga harus menjadikan membaca sebagai kebiasaan atau kegiatan sehari-hari, dengan demikian kegemaran membaca pun akan terbentuk dengan sendirinya dan membaca akan menjadi kegiatan yang menyenangkan bukan kegiatan yang membosankan.

Selain itu untuk membentuk minat baca yang tinggi, peran dari lingkungan luar juga sangat membantu untuk menumbuhkan minat baca seseorang. Lingkungan luar baik lingkungan keluarga, teman, atau masyarakat yang selalu memberikan contoh dan motivasi untuk membaca akan sangat berpengaruh dalam membentuk minat baca, karena apabila seseorang hidup di lingkungan yang senang membaca pastinya juga akan termotivasi untuk selalu membaca. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang hidup di lingkungan yang tidak senang membaca, tentu dirinya juga akan tidak senang untuk membaca dan membaca bukanlah kebutuhan baginya.

² Teguh Yudi Cahyono, “*Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*”, Pustakawan UPT Perpustakaan UM, h. 3, diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 dari situs <http://library.um.ac.id>.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya. Setelah menganalisis minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

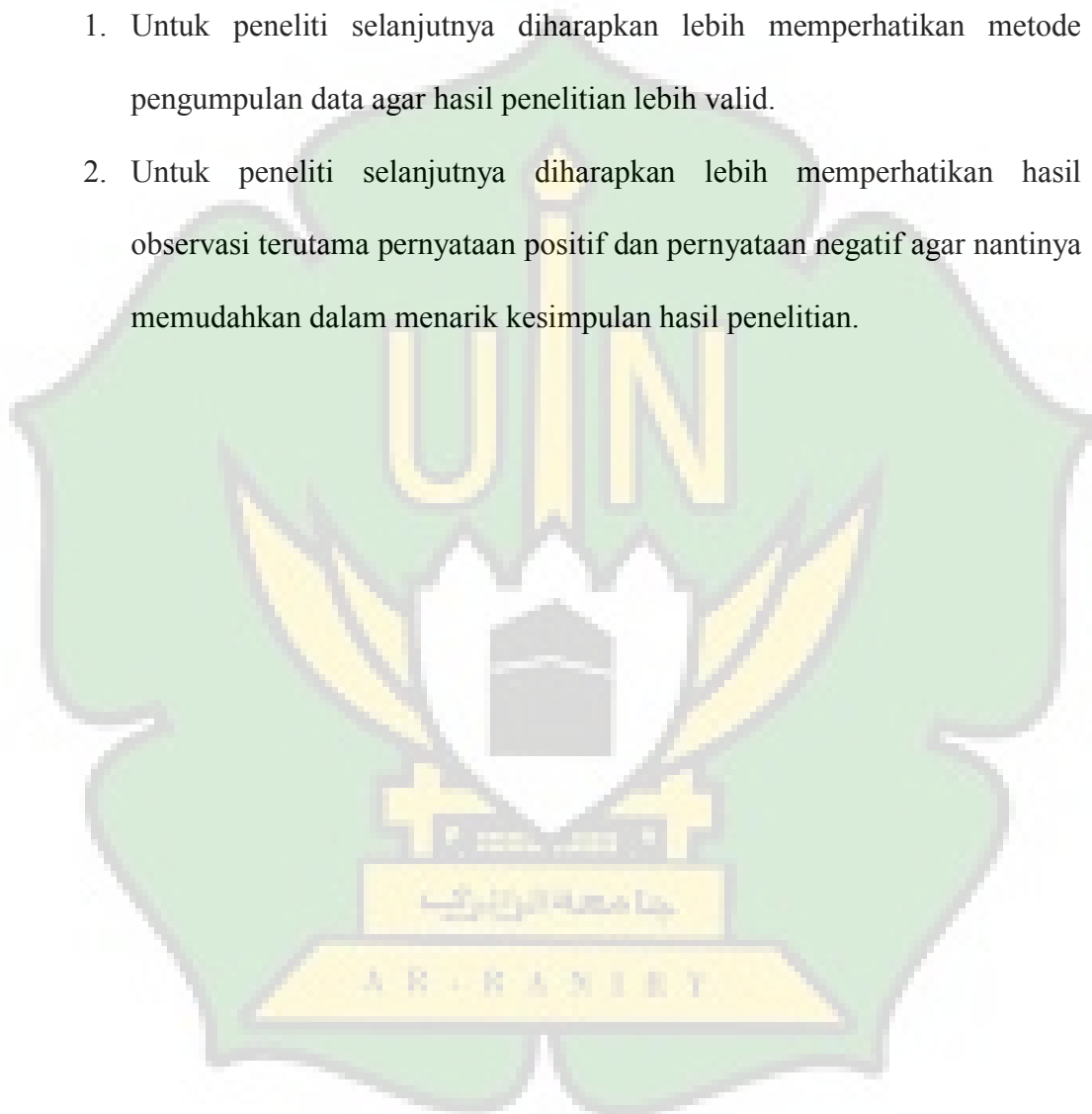
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan memiliki minat baca yang sangat tinggi yaitu 81,01%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh faktor dari internal dan faktor eksternal. Persentase faktor internal yaitu 86,29% sedangkan persentase faktor eksternal yaitu 74,44% sehingga faktor internal atau faktor dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan perasaan senang terhadap membaca lebih mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan metode pengumpulan data agar hasil penelitian lebih valid.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan hasil observasi terutama pernyataan positif dan pernyataan negatif agar nantinya memudahkan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo. 2020. *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini*. Vol. 7. No. 1. Jurnal Penyakit dalam Indonesia. Diakses dari situs <https://ocw.ui.ac.id/mod/resource/view.php?id=1838>
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Cetakan ke-I Jakarta : PrenadaMedia Group.
- Ali Rohmad. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta : TERAS.
- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Arifah Prima satrianingrum, Iis Prasetyo. 2020. *Persepsi Guru dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran daring Di PAUD*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1). Diakses dari situs <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/574>
- Ayatullah Umairi, *Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19*. Artikel Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera. Diakses dari situs www.oborkeadilan.com
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Briliannur Dwi C, dkk. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19*. Diakses dari situs <http://Ummaspu.e-journal.id>.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Diah Handayani, dkk. 2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia, Vol. 40. No. 2. Diakses dari situs <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download/101/110>
- Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Dwi Sunar Prasetyo. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Diva Press.

- Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Faisal Sanafiah. 2008. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Farida Ibrahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadari Nawani. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Juliansyah Noor. 2004. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari situs <https://typoonline.com/>
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pengendalian dan Pencegahan Coronavirus Disease (COVID -19)*. Revisi ke-5, h. 17. Diakses dari situs https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Nur hayati. 2009. *Skripsi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta : Deepublish.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Nurdin. 2011. *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 No. 1. Diakses dari situs <https://media.neliti.com/media/publications/17290-ID-pengaruh-minat-baca-pemanfaatan-fasilitas-dan-sumber-belajar-terhadap-prestasi-b.pdf>
- Ragil Budi Pamungkas. 2019. *Skripsi: Pengaruh Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas SD N 2 Larangan Kecamatan Pengadengan Kabupaten Probolinggo*. FKIP UMP, diakses dari situs http://repository.ump.ac.id/9404/2/Ragil%20Budi%20Pamungkas_BAB%201.pdf

Rini Tri Handayani, dkk, 2020. *Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Heard Immunity*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal, Vol. 10. No.3. Diakses dari situs file:///C:/Users/Compaq/Downloads/Documents/830-Article%20Text-3201-2-10-20200830.pdf

Rivda Yetti. 2009. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol IX No. 1. Diakses dari situs <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118>

Sandu Siyonto. 2015. M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Diakses dari situs <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____.2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2000. *Managemen Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Ilmu.

_____.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.

Teguh Yudi Cahyono, “Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca”, Jurnal Pustakawan UPT Perpustakaan UM. Diakses dari situs <http://library.um.ac.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-7459/Uin.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 30 November 2020

MEMUTUSKAN

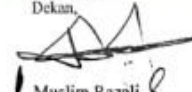
Menetapkan :
 PERTAMA : Menebat Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13547/Uin.08/FTK/KP.07.6/12/2020
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Fajriah, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing pertama
 2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Sarah Mayasah
 NIM : 170209025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 14 April 2021
 An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9320/UN.08/FTK-I/TL.00/05/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala SDN 32 Banda Aceh
2. Kepala Dinas Pendidikan Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SARAH MAIYASAH / 170209025
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jln. Chik Geumpa I No. 18 Gp. Beurawe Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Mei 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Agustus
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR-RANIRY

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 32**

Jalan K. Saman No. 1 Beurawe Telp. (0651) 637447
E-mail: sdn32bandaaceh@gmail.com

Kode Pos: 23124

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.04 / SD.32 /59

TENTANG

PENGUMPULAN DATA DI SD NEGERI 32 BANDA ACEH

Dasar : Surat Universitas Islam Negeri Ar Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : B-9320/UN.08/FTK-I/TL.00/05/2021 Tanggal 28 Mei 2021, Hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepala SD Negeri 32 Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SARAH MAIYASAH
NIM : 170209025
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1

benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan (pengumpulan data) tanggal 10 Juni pada SD Negeri 32 Banda Aceh, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

“MINAT BACA SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19”

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 16 Juni 2021

Kepala SD Negeri 32 Banda Aceh



Drs. Hasbi

NIP. 19631222 198801 1 001

Lampiran 4 : Lembar Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN****MINAT BACA SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19****SARAH MAIYASAH (170209025)****Identitas Responden****Nama Responden :****Kelas :****Tanggal Pengisian Angket :**

Isilah pertanyaan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.

- Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada.				
2.	Membaca buku membuat saya mengantuk.				
3.	Saya membaca semua jenis buku bacaan.				
4.	Saya menghabiskan waktu bermain untuk membaca.				
5.	Saya hanya membaca buku pelajaran saja.				
6.	Setiap bulan saya akan membeli buku bacaan baru.				
7.	Saya tidak suka membeli buku.				

8.	Saya hanya membaca ketika ada PR.				
9.	Saya lebih suka bermain daripada membaca buku.				
10.	Membaca memberikan banyak pengetahuan dan membuka wawasan.				
11.	Membaca itu sangat penting.				
12.	Saya hanya suka membaca buku cerita.				
13.	Lebih asyik membaca buku daripada menonton.				
14.	Selama pandemi saya menghabiskan waktu untuk membaca.				
15.	Selama pandemi saya menghabiskan waktu untuk menonton.				
16.	Saya merasa membaca itu adalah kebutuhan saya.				
17.	Membaca membuat saya mudah bosan.				
18.	Saya merasa senang ketika membaca.				
19.	Saya sering mengunjungi perpustakaan ketika di sekolah.				
20.	Saya hanya akan membaca ketika disuruh.				
21.	Ibu/ayah selalu menyuruh saya membaca.				
22.	Saya selalu dibelikan buku oleh ibu/ayah				
23.	Ibu/ayah selalu membacakan cerita sebelum saya tidur.				
24.	Ibu/ayah selalu membimbing saya membaca buku pelajaran.				
25.	Semua keluarga saya senang membaca.				

Lampiran 5 : Foto Penelitian



Siswa kelas IV-A sedang mengisi angket



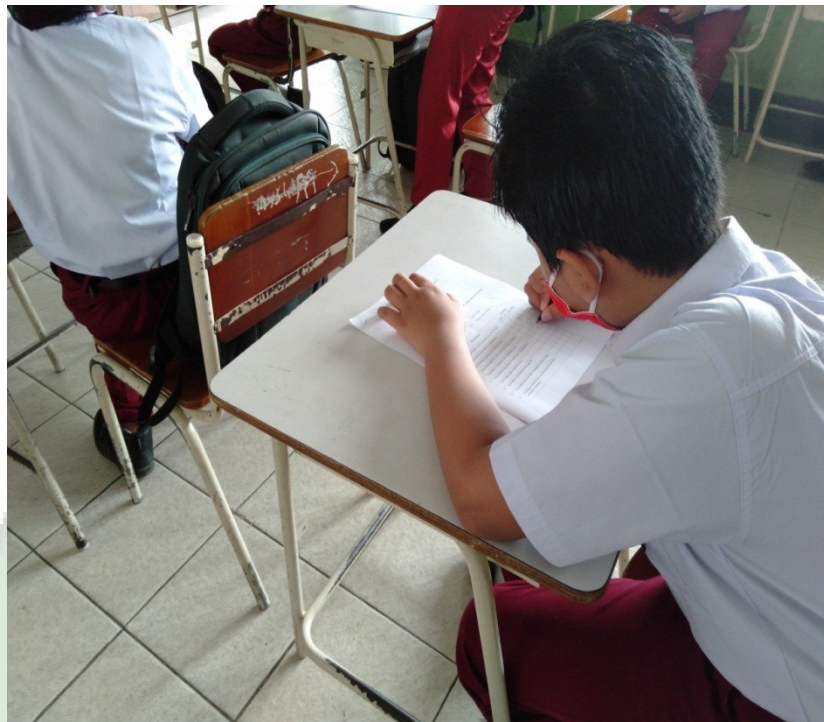
Siswa kelas IV-B sedang mengisi angket



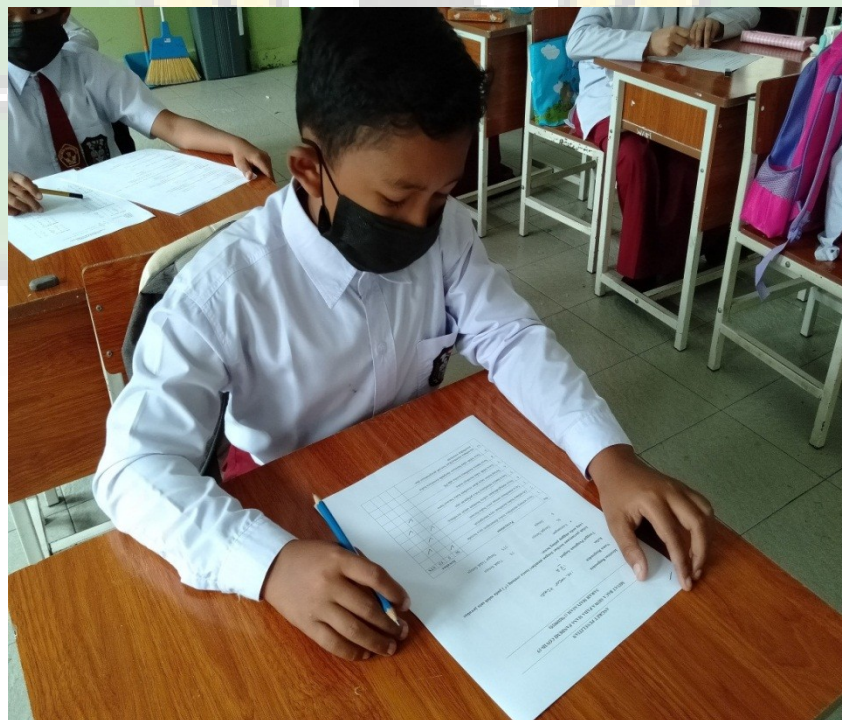
Siswa kelas V-A sedang mengisi angket



Siswa kelas V-A sedang mengisi angket



Siswa kelas V-B sedang mengisi angket



Siswa kelas V-B sedang mengisi angket